

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu mengacu pada data sekunder berupa data time series untuk mengukur hubungan dan menguji hipotesis yang berhubungan antar variabel bebas (independent) sebagai variabel yang mempengaruhi yaitu Belanja Daerah serta variabel terikat (dependen) sebagai variabel yang dipengaruhi yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pertumbuhan Ekonomi. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena yang objektif dan analisis matematik (*statistic*) terhadap sampel dan data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrument penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono, (2018) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis deskriptif, regresi linear sederhana dengan metode Ordinary Least Square (OLS) menggunakan software SPSS versi 24.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

i. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Walikota Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

ii. Waktu Penelitian

Waktu yang telah dilaksanakan selama 2 (Dua), bulan September-Oktober tahun 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

i. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka yang akan diolah dengan metode statistika. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variable dependent dan variable independent, yang mana Belanja Daerah sebagai variable Independent serta Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan ekonomi sebagai variable Dependent

ii. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Penelitian ini menggunakan Data sekunder

sebagai sumber data yang berupa literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi yaitu dengan Teknik pengumpulan data dengan mengutip dari dokumentasi pemerintahan. Menurut Sugiyono, (2015) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan pemerintah serta dokumen lain dalam pemerintah yang relevan dengan kepentingan penelitian.

E. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud dengan analisis data adalah penelitian kuantitatif Teknik analisis data yang digunakan biasanya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif menggunakan angka sebagai data pokoknya. Ada bentuk yang umum yang dapat membedakan jenis data statistic, yakni deskriptif dan korelaif. Statistik dapat dianggap deskriptif jika menggambarkan karakteristik sampel. Dianggap korelatif jika menggambarkan kekuatan dan hubungan (Mertens, 2019). Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka maka dalam

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, bahwa penelitian ini menggunakan metode analisis berupa rumus-rumus tertentu yang disesuaikan terkait dengan topik yang akan diteliti. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana yaitu metode statistika yang digunakan untuk mengetahui pola umum hubungan tidak lebih dari satu variabel melalui koefisien regresinya. Analisis regresi linear sederhana merupakan model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel independent (X) dengan satu variabel dependen (Y). Model regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_2 = a + bX$$

Keterangan :

Y1 = Pendapatan Asli Daerah

Y2 = Pertumbuhan Ekonomi

X = Belanja Daerah

α = Nilai Konstanra

b = Koefisien Regresi

e = *Error Sampling*

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah metode pengujian statistik yang digunakan untuk menguji asumsi yang mendasar dalam analisis regresi linear yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Asumsi tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

- a. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas atau variabel terikat kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data normal maka garis akan menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.
- b. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah jika nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 dapat

dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2018).

- c. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi adanya penyebaran atau pancaran dari variabel-variabel. Selain itu juga untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018)
- d. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) di periode t dengan kesalahan di $t-1$ (Ghozali, 2006). Bila adanya korelasi, akan dinamakan ada penyakit autokorelasi. Adanya autokorelasi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu dan mempunyai hubungan satu dengan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2018)

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan oleh penelitian ini untuk mengetahui apakah suatu hipotesis atau dugaan sementara atas suatu variabel X terhadap variabel Y ada pengaruh atau tidak ada. Uji hipotesis adalah

pernyataan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sifatnya masih praduga, karena harus dibuktikan terlebih dahulu. Adapun permasalahan pada penelitian ini yaitu pengaruh belanja daerah dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Makassar.

- a. Uji t Statistik, uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh satu variabel independent secara individu terhadap variabel dependen. Jika ada, apakah pengaruhnya positif atau negative. Ada dua cara yang bisa digunakan, pertama yaitu dengan membandingkan t-tabel dan t-hitung. Pengambilan keputusan pengaruh masing-masing variabel independent secara individu terhadap profitabilitas adalah:
 - Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-kritis}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak dapat disimpulkan secara individu variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
 - Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-kritis}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan secara individu variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Koefisien Determinasi R-squared (R^2), uji ini mengukur tingkat keberhasilan model regresi dalam memprediksi nilai variabel terikat atau R^2 menampakan berapa persen variabel bebas yang digunakan dalam model dan dapat menjelaskan variabel terikatnya.

F. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Menurut Sugiyono, (2014) mengemukakan bahwa variabel penelitian

adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel pada diri subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian (Soesilo, 2019). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dilaksanakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto & Jabar, 2014).

Operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut, variabel terdiri dari variabel independent (X) dan variabel dependen (Y).

- a. Belanja Daerah (X) meliputi semua pengeluaran uang dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana, yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah tersebut di Kota Makassar. Variabel ini dapat diukur dalam satuan rupiah (Rp)
- b. Pendapatan Asli Daerah (Y1) adalah seluruh penerimaan dari berbagai usaha pemerintah daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan Undang-Undang di Kota Makassar. Variabel ini dapat diukur dalam satuan rupiah (Rp).
- c. Pertumbuhan Ekonomi (Y2) adalah peningkatan kapasitas produksi untuk

mencapai tambahan output yang diukur oleh seluruh nilai produksi dan berbagai sektor ekonomi di Kota Makassar untuk tingkat daerah. Variabel ini dapat diukur dalam satuan persen (%).